



## Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Hariyati<sup>1</sup>, Lalu Hamdian Affandi<sup>1</sup>, Aisa Nikmah Rahmatih<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5749>

Received : 30 Juni 2023

Revised : 30 Oktober 2023

Accepted : 02 November 2023

**Abstract:** This study aims to determine the effect of big book media on the beginning reading skills of grade 1 students of SDN 03 Jatiwangi, Bima City. The type of research used is Quasi Experiment with nonequivalent control group design. The population of this study were all grade 1 students of SDN 03 Jatiwangi, Bima City, totaling 40 students. The sampling technique used nonprobability sampling. Data collection techniques used observation and performance tests to measure students' beginning reading skills. Data analysis techniques used prerequisite tests, namely normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using independent sample t-test. Hypothesis testing with a significant level of 5% with the help of SPSS version 23. Shows the results that the value of *Thitung*  $3.668 \geq T_{tabel} 2.024$  which means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, can also be seen in the sig-(2-tailed) value of  $0.001 < 0.05$  then  $H_o$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that big book media has an effect on the initial reading skills of grade 1 students of SDN 03 Jatiwangi, Bima City.

**Keywords:** Big Book, Beginning Reading Skills, Media.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media big book terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 03 Jatiwangi Kota Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *nonequivalent control grup design*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1 SDN 03 Jatiwangi Kota Bima yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t-test sampel independen. Pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS versi 23. Menunjukkan hasil bahwa nilai *Thitung*  $3.668 \geq T_{tabel} 2,024$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, bisa juga dilihat pada nilai sig-(2-tailed)  $0,001 < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media big book berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 03 Jatiwangi Kota Bima.

**Kata kunci:** Big Book, Keterampilan Membaca Permulaan, Media.

### Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar,

karena Bahasa Indonesia sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang SD (Rizal, 2019).

Email: [aisanikmahrahma07@unram.ac.id](mailto:aisanikmahrahma07@unram.ac.id)

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Abidin, 2012). Keterampilan tersebut harus diberikan secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan (Pratiwi, 2016).

Salah satu keterampilan Bahasa yang sangat penting diberikan pada siswa sekolah dasar yaitu keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran (Nurgiyantoro, 2015).

Berdasarkan observasi dan wawancara pada saat melakukan PLP di SDN 03 Jatiwangi Kota Bima pada 27 oktober 2021 menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 diketahui dikelas 1A dari 20 siswa terdapat 6 siswa yang diatas KKM dan 14 siswa yang dibawah KKM. Sedangkan pada kelas 1B dari 20 siswa terdapat 5 siswa diatas KKM dan 15 siswa yang dibawah KKM. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu ketersediaan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar masih kurang bahkan hanya menggunakan buku cetak. Hal ini perlu diperhatikan secara khusus guna untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran di kelas awal memerlukan media untuk menyampaikan materi pembelajaran yang maksimal, karena pada anak usia kelas awal dalam tahap operasional (Gunawan, et al., 2021; Ramdani, et al., 2023). Karakteristik murid kelas awal mempunyai rentan kosentrasi pendek sehingga membutuhkan dukungan untuk menarik perhatian terhadap yang dipelajarinya. Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa khususnya dalam keterampilan membaca (Hamalik, 1986).

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media *big book*. *Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, huruf, dan gambar yang besar, *big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambar Sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid (Fitriani, 2020). Melalui media *big book* maka kemampuan membaca siswa akan terlatih. siswa akan belajar memahami bacaan, bukan hanya sekedar melafalkan bunyi konsonan atau mengucapkan kata yang terdapat pada buku (Nurika, Nisa & Oktaviyanti 2022).

Dengan menggunakan media *big book* diharapkan memicu ketertarikan siswa dalam membaca di kelas rendah. Banyak ahli pendidikan menyatakan bahwa *big book* sangat baik digunakan dikelas rendah karena membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa (Mahsun, 2019).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisanni, et al (2023) menyatakan bahwa media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Lebih lanjut Rizal, et al (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas I SDN 35 Pontianak Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 03 Jatiwangi Kota Bima.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*. Desain penelitian ini secara spesifik menggunakan *quasi experiment*. Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 03 Jatiwangi Kota Bima

Penelitian dilaksanakan di SDN 03 Jatiwangi Kota Bima. Sampel dalam penelitian ini pada kelas 1A 20 siswa dan kelas 1B 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi dan tes unjuk kerja. Sedangkan uji prasyarat analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis uji-t

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Quasi eksperimen*. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 pada kelas 1 SDN 03 jatiwangi kota bima. Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control grup design*, dimana terdapat 2 kelas yang berbeda yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pada kelas 1A dan kelas 1B.

Design ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) memberikan pretest untuk mengetahui dan mengukur

keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum diberikan *treatmen*, 2) memberikan perlakuan *treatmen* menggunakan media *big book* dalam membaca permulaan, 3) memberikan *posttest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan setelah diberikan *treatmen* yaitu dengan menggunakan media *big book* dalam membaca permulaan.

### Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian proses pembelajaran dengan menggunakan media *big book* berdasarkan rpp yang dibuat oleh peneliti pada saat memberikan perlakuan di kelas eksperimen hasil keterlaksanaan pembelajaran disajikan pada Gambar 1.

Pertemuan pelaksanaan	Jumlah tidak terlaksana	Jumlah keterlaksanaan pembelajaran	Persentase %	Kriteria
Pertemuan pertama	2	16	85	Baik
Pertemuan kedua	2	16	85	Baik
Pertemuan ketiga	1	17	95	Sangat baik

Gambar 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

### Data Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Data tes kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari hasil tes setelah semua rangkaian pembelajaran kedua kelas yang diajarkan media yang berbeda, yaitu ada kelas 1 A (kelas eksperimen) dimana diajarkan menggunakan media *big book*, sedangkan 1 B (kelas kontrol) diajarkan dengan metode konvensional. Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh pada penelitian ini disajikan pada Gambar 2.

No	Data	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah siswa	20	20	20	20
2	Nilai tertinggi	60	70	70	80
3	Nilai terendah	20	30	30	50
4	Nilai rata-rata	35,5	42,5	46,5	58,5

Gambar 2. Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol. nilai rata-rata kelas eksperimen *pretest* 46,5 dan *posttest* 58,5, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol *pretest* 35,5, dan *posttest* 42,5. berdasarkan skor rata-rata

tersebut menunjukkan bahwa *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terlalu jauh berbeda. Sedangkan pada *posttest* kelas eksperimen memiliki skor rata-rata lebih besar dari kelas kontrol.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sedangkan dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Uji normalitas pada penelitian ini terdiri dari data *posttest* tentang membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam Gambar 3.

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan membaca permulaan	pretest eksperimen	.155	20	.200 <sup>*</sup>	.905	20	.051
	posttest eksperimen	.141	20	.200 <sup>*</sup>	.942	20	.260
	Pretest kontrol	.184	20	.073	.917	20	.085
	Posttest kontrol	.177	20	.102	.946	20	.313

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 3 hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikan *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,200 dan *posttest* 0,200. Sedangkan pada kelas kontrol, diketahui nilai signifikan *pretest* 0,073 dan *posttest* 0,102. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari data tersebut lebih besar dari 0,05. Artinya, data *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca permulaan berdistribusi normal.

### Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas data hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui tindak lanjut dari uji hipotesis yang akan digunakan. Adapun uji homogenitas data *posttest* dari keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *big book* dapat dilihat pada Gambar 4.

Test of Homogeneity of Variances			
Keterampilan membaca permulaan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.504	1	38	.482

Gambar 4. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan Gambar 4 hasil perhitungan uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar  $0,482 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat untuk uji *independent sample t test* dapat terpenuhi.

**Hasil Uji Hipotesis**

Setelah kedua persyaratan terpenuhi yaitu kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *independen-sample T test*. Kriteria pengujian yaitu jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji hipotesis disajikan pada Gambar 5.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	5% Confidence Interval of the Difference	
Keterampilan membaca permulaan	Equal variances assumed	.504	.482	3.668	38	.001	16.000	4.362	15.725	16.275
	Equal variances not assumed			3.668	37.445	.001	16.000	4.362	15.725	16.275

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesis/Uji t

Berdasarkan Gambar 5 hasil perhitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel diatas, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,668 \geq t_{tabel} 2,024$ , dan nilai sig (2-tailed) adalah  $0,001 < 0,05$  artinya maka  $H_a$  diterima  $H_o$  dan ditolak. Berdasarkan nilai yang didapatkan,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maknanya, berdasarkan uji dua arah maka titik t tabel 2,024. Nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan adalah 3.668, maka dapat dikatakan bahwasanya  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  yang berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena melebihi batas titik  $t_{tabel}$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 03 jatiwangi kota bima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 03 Jatiwangi Kota Bima. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas 1 SDN 03 Jatiwangi Kota Bima yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas 1 A yang berjumlah 20 dan kelas 1 B yang

berjumlah 20 siswa. Jadi total keseluruhan siswa kelas 1 berjumlah 40 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas 1 A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1 B sebagai kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Langkah selanjutnya di berikan *posttest* pada kelas eksperimen menggunakan media *big book* dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *big book* yaitu dengan menggunakan metode konvensional.

Hasil *pretest* yang didapatkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masih rendah. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *big book* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional diperoleh hasil *posttest* kedua kelas lebih tinggi dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan untuk menguji hipotesis.

Perlakuan media pembelajaran dalam penelitian ini dengan menggunakan media *big book* di kelas 1 SDN 03 jatiwangi kota bima diberikan sebanyak tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi pada kelas eksperimen, pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat di ketahui bahwa media *big book* terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan presentase 85% baik dan pada pertemuan ketiga dengan presentase 95% yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Kemampuan membaca permulaan sangat penting bagi siswa khususnya pada kelas rendah. Membaca permulaan merupakan dasar untuk mempermudah siswa pada tahap kelas selanjutnya. Membaca permulaan merupakan tahap proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal (Teni , 2020). Dalam mengajar membaca permulaan diperlukan peran aktif guru sebagai pengajar. Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, pengelolaan kelas yang baik menentukan sejauh mana keberhasilan poses pembelajaran (Syukur & Mulyawan, 2022) .

Pada saat kegiatan belajar mengajar guru menjelaskan materi yang ada pada *big book* dengan suara nyaring dan menjelaskan materi dari tiap-tiap lembar *big book* tersebut, guru menjelaskan dengan detail dan memakai bahasa sederhana yang dapat dipahami siswa. Media *big book* mempunyai karakteristik berwarna warni yang dapat menarik siswa, kemudian disetiap halamannya terdapat gambar-gambar yang sesuai teks bacaan, dan terdapat

kalimat yang sederhana untuk dibaca. Guru menggunakan media *big book* dan memberikan contoh cara membaca seperti pengenalan huruf pada setiap kata, membaca setiap kata menjadi kalimat lalu membaca dengan lancar dan juga dengan intonasi yang tepat. Membaca dengan *big book* ternyata membuat siswa lebih mampu memahami bacaan (Mahsun & Koriyah, 2019).

Membaca permulaan menggunakan media *big book* mengalami peningkatan karena pada *big book* terdapat kata yang diulang-ulang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nabilah (2015) menyatakan bahwa sebaiknya *big book* mempunyai kata yang diulang-ulang dan pembedaharaan kata yang akan dipelajari siswa. Kata yang diulang akan membuat siswa menjadi lancar mengucapkan sebuah kata tertentu. Oleh sebab itu, dengan adanya kata yang diulang dan dibaca secara berulang-ulang akan membuat siswa menjadi lancar membaca terutama jika menggunakan media *big book*. Hal serupa diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh (Fitria, 2017) menjelaskan bahwa *big book* merupakan salah satu media yang disenangi oleh anak-anak. Siswa terlihat sangat antusias ketika guru meminta salah satu siswa maju kedepan kelas memegang *big book*, siswa melafalkan kata demi kata apa yang diucapkan oleh guru.

Penggunaan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan membuat siswa sangat antusias dalam belajar, membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, karena didalam media tersebut disajikan gambar-gambar yang menarik dan siswa sangat antusias saat membaca dengan menggunakan media *big book*. Siswa juga memperhatikan guru saat membacakan cerita pada *big book*, terlihat siswa sangat bersemangat saat membaca bersama-sama dengan menggunakan media *big book*. Siswa juga sudah mulai aktif bertanya. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa media *big book* menstimulus antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran (Kiromi, 2019; Prawiyogi, 2021). Selain itu menurut Yustiqvar, et al (2019); Hadisaputra, et al (2019) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 03 Jatiwangi Kota Bima, diperoleh nilai  $T_{hitung} = 3,889 \geq T_{tabel} 2,024$ , pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Atau bisa juga

dilihat pada nilai sig. 2-tailed  $0,001 \leq 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 03 Jatiwangi Kota Bima.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2019). Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter.
- Fitriana, F. (2017). Peningkatan minat membaca menggunakan media *big book* pada siswa kelas IIIB SD negeri Jageran. *Basic education*, 6(6), 550-557.
- Fitriani, S., & Budianti, Y. (2020). Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hamalik. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung Penerbit PT Citra Aditiya Bakti.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan media pembelajaran *big book* untuk pembentukan karakter anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 48-59.
- Mahsun, M., & Koriyah, M. (2019b). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, [https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.3612\(1\),60](https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.3612(1),60).
- Mahsun, Moch And Miftakul Koriyah. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2.1 (2019) 60-78

- Nabilah, A., Ananthia, W., & Abidin, Y. (2015). PENGGUNAAN BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN READING COMPREHENSION SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal PGSD Kampus Cibiru*, 3(2).
- Nurgiyantoro, Burhan (2015) Fiksi, Teori Pengkajian. Yogyakarta.
- Pratiwi. (2016). Penggunaan Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SDN Bulak 1 Bendo Megetan. *Metamorfosa Jurnal*, 4(1), 82-92.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Yustiqvar, M. (2023, April). Increasing student science literacy: Learning studies using Android-based media during the Covid-19 pandemic. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2619, No. 1). AIP Publishing.
- Rizal, M. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (Sas) Terhadap Siswa Kelas I SDN 81 Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 253-258
- Rizal, R., Kresnadi, H., & Ghasya, D. A. V. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN 35 Pontianak Selatan. *AS-SABIQUN*, 5(1), 70-82.
- Syukur, H., & Mulyawan, S. (2019). Penggunaan media pop up book dan pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 53-77.
- Teni, E. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas i sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 4(1).
- Trisani, B., Intiana, S. R. H., & Sobri, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 92-98.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.